

# ANALISIS KONTEN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TENTANG PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI AKUN @PEMKAB.SIDOARJO PADA PERIODE KEPEMIMPINAN GUS MUHDLOR

<sup>1</sup>Eka Anin Febrianti, <sup>2</sup>Mohammad Insan Romadhan, <sup>3</sup>Amalia Nurul Muthmainnah

<sup>1,2,3</sup>Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

[ekaanin98@gmail.com](mailto:ekaanin98@gmail.com)

## **Abstract**

*The development of social media can make it easier for people to get information. Instagram is one of the social media platforms that can facilitate its users to share photos, videos, and so on. @pemkab.sidoarjo is one of the social media used to disseminate information in Sidoarjo Regency, especially in terms of development in Sidoarjo Regency. The purpose of this research is to discuss the content analysis of a content uploaded by @pemkab.sidoarjo regarding infrastructure development using primary data obtained from observations of @pemkab.sidoarjo Instagram accounts and scientific papers relevant to this research as secondary data. In this study using data collection analysis methods, namely data collection, categorization, reviewing content, drawing conclusions. In this study it can be concluded that Instagram as a means of disseminating communication strategies through content content Based on the results of the analysis on Instagram @pemkabsidoarjo development communication messages focus on improving the Human Resources of the Sidoarjo Regency community, the form of communication used is verbal communication which makes it easier for followers to receive information with additional explanations in each content.*

**Keywords:** Instagram, Development Communication, Content Analysis

## **Abstrak**

Perkembangan sosial media bisa memberikan dampak kemudahan bagi masyarakat guna mendapatkan sebuah informasi. Instagram ialah salah satu platform sosial media yang dapat memfasilitasi penggunaanya guna berbagi foto, video, dan sebagainya. @pemkab.sidoarjo merupakan salah satu dari sekian sosial media yang digunakan untuk menyebarkan informasi di Kabupaten Sidoarjo terutama dalam hal pembangunan yang ada di Kabupaten Sidoarjo. Tujuan dari penelitian ini diawali maksud untuk membahas analisis isi dari sebuah konten yang diupload @pemkab.sidoarjo mengenai pembangunan infrastruktur menggunakan data primer yang diperoleh dari observasi akun instagram @pemkab.sidoarjo serta karya ilmiah yang relevan sengan penelitian ini sebagai data sekunder. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis pengumpulan data yakni pengumpulan data, kategorisasi, meninjau isi konten, penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa instagram sebagai sarana menyebarkan strategi komunikasi melalui konten konten Berdasarkan hasil analisa pada Instagram @pemkabsidoarjo pesan komunikasi pembangunan berfokus kepada peningkatan Sumber Daya Manusia masyarakat Kabupaten Sidoarjo, bentuk komunikasi yang digunakan yaitu komunikasi verbal yang memudahkan pengikutnya untuk menerima sebuah informasi dengan tambahan penjelasan dalam setiap konten.

**Kata Kunci:** Instagram, Komunikasi Pembangunan, Analisis Isi

## Pendahuluan

Teknologi telah menjadi inovasi yang memungkinkan manusia berkembang pesat, mempermudah kehidupan mereka. Perubahan terjadi di bidang politik, ekonomi, budaya hingga hal komunikasi. Perkembangan teknologi komunikasi juga sangat pesat saat ini, dulu ketika ingin berinteraksi sangatlah susah dan memakan banyak waktu, namun akibat dari akal dan pikiran manusia hingga menghasilkan sebuah teknologi komunikasi yang canggih bernama internet (Panggih es al.,2021). *Internet* yang dihasilkan manusia sekarang begitu besar pengaruhnya bagi manusia di zaman modern seperti sekarang. Media sosial juga menjaadi teknologi modern dengan pengguna paling banyak digunakan oleh manusia, banyak sekali macam macam media sosial yang diciptakan oleh manusia diantaranya: *Instagram, X, Facebook* dll (Gebby, 2021). Hubungan sosial yang terjalin di dunia maya berkembang berkat pola interaksi saling menguntungkan, didasari oleh kepercayaan, norma-norma, dan nilai-nilai positif yang kokoh. (Hasbullah, 2006 : 9). Selain itu, individu memiliki prinsip sukarela dan kecenderungan untuk berpartisipasi dalam jaringan sosial. Komponen utama dari modal sosial adalah kesukarelaan, nilai-nilai, dan kepercayaan. Media sosial tercipta melalui interaksi komunitas online, yang difasilitasi oleh penggunaan jaringan internet. Berdasarkan hasil survey Indonesian Digital Report 2023 yang dilakukan Meltwater ( We are social) total pengguna media sosial sebanyak 167.0 juta jiwa. Sosial media dapat diartikan sebagai sebuah sumber yang dapat timbul dari adanya interaksi antara masyarakat dalam suatu komunitas.Tercatat menurut survei Indonesian Digital Report 2023 yang dilakukan *Meltwater* dapat dilihat jika indonesia dengan jumlah pengguna *Instagram* sebanyak 86,5% dari jumlah populasi masyarakat indonesia atau menempati urutan kedua setelah Whatsapp dengan jumlah pengguna sebanyak 92,1%. Diikuti Facebook dengan jumlah 83,8% dan Tiktok dengan jumlah 70,8% dari jumlah populasi masryarakat di indonesia.

Penggunaan *sosial media* oleh suatu instansi pemerintahan jelas memiliki tujuan bagi sebuah instansi, tak hanya menjadi tempat untuk membangun citra, hal yang paling utama adalah menjadi sarana komunikasi perkembangan pembangunan suatu daerah. Salah satu instansi yang menggunakan media sosial *Instagram* sebagai alat penunjang sarana komunikasi adalah Pemerintahan Kabupaten Sidoarjo. Menurut data yang bersumber dari website Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, Sidoarjo memiliki jumlah penduduk lebih dari 2jt jiwa tentu Pemerintahan Kabupaten Sidoarjo perlu semacam media komunikasi yang efektif guna memudahkan dalam hal melakukan komunikasi terutama *komunikasi pembangunan*. Peranan komunikasi dalam membentukk pembangunan menjadi langkah awal dan menentukan keberhasilan pembangunan suatu daerah dan salah satu indikasi berhasil atau tidak dalam sebuah proses pembangunan baik infrastruktur.

Tujuan komunikasi pembangunan ialah untuk memajukan pembangunan. Komunikasi pembangunan mengacu pada sebuah proses komunikasi yang dilakukan guna rangka sebuah promosi, mendukung dan mengelola sebuah pembangunan dalam suatu organisasi terutama Pemkab Sidoarjo. Tujuan dari komunikasi pembangunan adalah guna meningkatkan pemahaman, keterlibatan lapisan masyarakat untuk proses pembangunan sebuah daerah yang berkelanjutan dan mempunyai dampak positif. Masyarakat secara kolektif menuju kehidupan yang lebih baik Tentu saja, komunikasi dengan pihak-pihak terkait dan masyarakat luas diperlukan selama proses pembangunan. Tujuan dari komunikasi pembangunan adalah untuk menyebarluaskan pengetahuan dan kesadaran tentang sejauh mana proses pembangunan diperlukan, serta peran dan kontribusi berbagai pemangku kepentingan terhadap keberhasilan rencana pembangunan. Menilik definisi dari “komunikasi pembangunan” sendiri adalah suatu ilmu yang dipelajari secara spesifik dalam penerapan konsep komunikasi dan teori yang digunakan dalam proses pembangunan (Meirianti, 2018).

Penelitian yang akan diteliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, dalam penelitian ini menggunakan beberapa langkah yakni Pengumpulan Data, Klasifikasi dan Kategorisasi, meninjau dan mengevaluasi lalu setelah itu dilakukan penarikan Kesimpulan.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metodologi penelitian deskriptif. Seperti yang dinyatakan oleh Jaya (2020). Penelitian kualitatif menghasilkan banyak penemuan yang tidak dapat dideteksi oleh metode statistik atau teknik kuantitatif (pengukuran) lainnya. Data primer dan sekunder digunakan dalam sumber data, dan analisis isi digunakan dalam metode pengumpulan data.

Analisis isi merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisis dari suatu teks, “isi” dalam hal ini merupakan kata arti, gambar, simbol, ide, tema atau beberapa pesan yang dapat dikomunikasikan (Bambang, 2010:172). Analisis isi adalah metode penelitian yang tidak menggunakan manusia sebagai objek. Analisis isi konten media sosial tentang pembangunan infrastruktur dalam akun @pemkab.sidoarjo pada era kepemimpinan Gus Muhdlor adalah suatu bentuk penelitian atau evaluasi mendalam terhadap konten yang dipublikasikan pada akun resmi kabupaten Sidoarjo dalam platform Instagram, fokus analisis isi dalam penelitian ini adalah mengkaji konten yang berkaitan dengan proyek dan kegiatan pembangunan yang dilakukan era Gus Muhdlor. Analisis konten mencakup pengumpulan, klasifikasi, dan penafsiran informasi yang terdapat dalam unggahan di akun Instagram tersebut. Dengan mengklasifikasikan kata-kata yang memiliki arti yang sama ke dalam kelompok-kelompok, analisis isi kualitatif membantu peneliti untuk memahami teks dan mengembangkan model atau sistem konseptual (Elo dan Kyngas, 2008). Dalam pengumpulan data penelitian ini yang paling utama adalah pengembangan dari kategori yang sudah dirancang.

### **Hasil dan Pembahasan**

Dari hasil temuan yang didapatkan oleh peneliti dalam pembahasan sebelumnya akan dianalisa serta disajikan dengan fokus penelitian menurut peneliti. Penggunaan Instagram dalam konteks komunikasi pembangunan oleh pemerintah kabupaten Sidoarjo adalah upaya untuk pengembangan zaman yang semakin modern dengan kemudahan dalam menyebarkan informasi. Teknologi dapat dimanfaatkan untuk memudahkan interaksi antara pemerintah dan masyarakat terutama di kabupaten Sidoarjo. Instagram menjadi platform digital terbesar di dunia sehingga banyak dari kalangan masyarakat yang menggunakannya. Komunikasi pembangunan adalah upaya komunikasi yang dilakukan sebelum melaksanakan pembangunan baik dari segi infrastruktur maupun sumber daya manusia.

Korelasi yang tinggi dengan percepatan informasi yang didapatkan bagi pengguna media sosial dimanfaatkan oleh Pemkab Sidoarjo yang sudah seharusnya memanfaatkan kemajuan teknologi. Walaupun tidak sebagai media dua arah namun bisa digunakan sebagai sarana sosialisasi kegiatan pembangunan yang paling mudah sebagai upaya percepatan informasi.

Pemerintah kabupaten Sidoarjo terus berupaya meningkatkan layanan dan fasilitas infrastruktur, termasuk jalan. Dengan adanya akses jalan yang lebih baik dapat berkontribusi pada pengembangan ekonomi dengan cara yang lebih efisien dan efektif. Pemerintah kabupaten Sidoarjo menginformasikan bahwa pembangunan infrastruktur akan mengarah pada peningkatan kesejahteraan dan perekonomian bagi masyarakat. Pembangunan infrastruktur dikategorikan sebagai sarana untuk memajukan komunikasi pembangunan Indonesia dengan penekanan pada peningkatan pembangunan infrastruktur.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah :

- a. Menentukan masalah dan judul penelitian

- b. Pemilihan akun media social, dalam penelitian ini menggunakan akun @pemkab.sidoarjo
- c. Dalam penelitian ini, fokusnya yaitu pada komunikasi pembangunan infrastruktur, maka untuk mendapatkan data, peneliti mencari postingan tentang pembangunan infrastruktur di *instagram* @pemkab.sidoarjo sejak tahun yang sudah ditentukan dalam penelitian ini yakni januari 2022- oktober 2023
- d. Selanjutnya peneliti screenshot postingan tentang pembangunan infrastruktur untuk pengumpulan data
- e. Analisis dan pembahasan data
- f. Kesimpulan dan saran.

Penelitian ini nantinya akan mengambil objek hanya dari dua sudut pandang dibawah ini, yakni Reposting dan Personal Conten

**Tabel 1 Jenis Postingan**

No	Kelompok	Definisi
1.	<i>Reposting</i>	Sebuah mekanisme mengunggah ulang postingan yang telah lalu baik itu postingan yang pernah di unggah sendiri maupun dari unggahan orang lain.
	<i>Personal Contents</i>	Postingan yang berkaitan dengan konten pribadi yang disediakan oleh akun tertentu, Konten pribadi didefinisikan sebagai: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Opini yang semata-mata milik sendiri maupun milik orang lain, termasuk para ahli, mengenai suatu topik tertentu, baik yang diposting secara langsung di Instagram maupun yang disebarkan ulang melalui Instagram dari platform media sosial lainnya.</li> <li>b. Komentar yang dibagikan tentang berita yang ditemukan secara online</li> <li>c. Diskusi di antara pengguna Instagram tentang subjek tertentu (@userID "isi pesan")</li> <li>d. Konten yang dibagikan terkait subjek tertentu dalam bentuk gambar, video, atau media sosial lainnya.</li> </ol>

Dalam penggunaan analisis ini ada tiga aspek yakni

- a. Analisis ditempatkan sebagai metode utama.
- b. Analisis isi dipakai sebagai salah satu metode saja dalam penelitian. Peneliti menggunakan banyak metode (survey, eksperimen) dan analisis isi menjadi salah satu metode.
- c. Analisis isi dipakai sebagai bahan perbandingan untuk menguji kesahihan dari kesimpulan yang telah didapat dari metode lain. Peneliti telah memperoleh data yang di peroleh dari metode lain (survei, eksperimen, dan sebagainya) dan menggunakan analisis isi untuk mengecek apakah kesimpulan yang dibuat oleh peneliti sah atau tidak dalam hal ini didukung oleh temuan dalam analisis isi

Analisis ini dipakai untuk menggambarkan karakteristik dari suatu pesan. Analisis disini dipakai guna menjawab pertanyaan “*what, to whom, dan how*” dari suatu proses komunikasi.

Hasil analisa pada instagram @pemkab.sidoarjo pesan dari komunikasi pembangunan berfokus pada peningkatan pembangunan infrastruktur masyarakat kabupaten sidoarjo. Salah satu postingannya yakni pesan komunikasi pembangunan pada bidang pembangunan infrastruktur yakni penyelesaian masalah jalan dan fasilitas yang rusak dan seringkali menimbulkan kemacetan pada area tertentu hingga gus muhdlor pun mengeluarkan program betonisasi secara besar besaran di beberapa titik di sidoarjo dan beberapa akses jalan penghubung antar desa dan fasilitas umum untuk menunjang aktivitas dan perekonomian masyarakat.

Upaya kemajuan kabupaten sidoarjo merupakan salah satu program pemkab sidoarjo yang didedikasikan untuk meningkatkan pembangunan infrastruktur yang akan datang. Dalam penelitian ini ada tiga tema utama yang diteliti dalam analisis konten ini, dengan pertimbangan sebagai berikut :

**Tabel 2 Tema analisa konten**

No	Tema	Deskripsi	Kategori
1.	Pembangunan Betonisasi	Konten yang berisikan pembangunan betonisasi	Pembangunan jalan alternative, pembangunan jalan raya, pembangunan jalan penghubung antar desa
2.	Pembangunan Jembatan	Konten yang berisikan tentang pembangunan jembatan	Pembangunan jembatan antar desa
3.	Pembangunan refitalisasi tempat	Konten yang berisikan tentang pembangunan refitalisasi tempat seperti alun-alun, trotoar dan lain sebagainya.	Pembangunan trotoar pejalan kaki dan refitalisasi alun-alun.

## Penutup

Dari hasil temuan yang telah dianalisis, pesan dari sebuah komunikasi pembangunan dari akun instagram @pemkab.sidoarjo berpusat pada peningkatan pembangunan infrastruktur di kabupaten sidoarjo. Dalam postingan @pemkab.sidoarjo yang berfokus pada pesan dari komunikasi pembangunan dalam bidang infrastruktur yakni berfokus pada masalah jalan, jembatan dan fasilitas umum lain yang rusak, sehingga gus muhdlor selaku bupati sidoarjo mengeluarkan program salah satunya yakni program betonisasi secara besar-besaran di beberapa titik di sidoarjo termasuk di jalan penghubung antar desa. Dengan adanya komunikasi pembangunan yang disebarluaskan melalui akun instagram @pemkab.sidoarjo, maka masyarakat pun mengetahui bahwa pembangunan disidoarjo sudah dilaksanakan dan juga menjadi bahan informasi yang akurat dan jelas dan juga bisa diakses oleh semua kalangan masyarakat.

## Daftar Pustaka

- Ahmad, J. (2018). Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis). *Jurnal Analisis Isi*, 5(9), 1–20.  
[https://www.academia.edu/download/81413125/DesainPenelitianContentAnalysis\\_revisedJumalAhmad.pdf](https://www.academia.edu/download/81413125/DesainPenelitianContentAnalysis_revisedJumalAhmad.pdf)
- Budi Syahputra Siregar, R., Rohani, L., & Devianty, R. (2023). Analisis Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Komunikasi Pembangunan Di Kota Medan. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 2(3), 1047–1054. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i3.720>
- Hakim, L., & Putro, W. E. (2022). New Media Dalam Membantu Kinerja Humas Pokdarwis Mempromosikan Wisata Alam Dan Budaya Di Ponorogo. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 6(1), 69–85. <https://doi.org/10.38043/jids.v6i1.3382>
- Maharani, Y. (2012). *Skripsi strategi komunikasi pembangunan dalam meningkatkan eksistensi pasar tradisional*. 7.
- Manggala, E. D., Kusumaningrum, H., & Ekoputro, W. (1974). *Pemanfaatan Media Sosial Facebook Sebagai Penyebaran Informasi Alternatif Oleh Humas Samsat Tuban*.
- Norhabiba, F., & Putri, S. A. R. (2018). Pengaruh intensitas akses internet terhadap kualitas interaksi sebaya pada mahasiswa untag surabaya. *Komunikasi dan Kajian Media*, 2(2), 13–21. <http://www.cnnindonesia.com/teknologi/20>
- Patria, B. A. G. (2020). *Penggunaan Instagram Sebagai Media Informasi Kendaraan vespa*. 981–987. <http://e-journal.uajy.ac.id/23843/%0Ahttp://e-journal.uajy.ac.id/23843/5/KOM405322.pdf>
- Poernomo, C. A., & Wibowo, J. H. (2023). Analisis Proses Produksi Konten Kreatif Pada Kanal Youtube Kembara Sunyi. *Semakom: Seminar Nasional Mahasiswa Komunikasi*, 1(01), 161–167.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif*. Penerbit Alfabeta.
- Romadhan, M. I., & Rusmana, D. S. A. (2017). Potensi Media Sosial Sebagai Sarana Media Promosi Pariwisata Berbasis Partisipasi Masyarakat. *Prosding Seminar*, 85–90.
- Rumata, V. M. (2017). ANALISIS ISI KUALITATIF TWITTER “#TaxAmnesy” dan “#AmnestiPajak.” *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Pembangunan*, 18(1), 1. <https://doi.org/10.31346/jpkp.v18i1.840>

Sari, D. A. P., Romadhan, M. I., & Pradana, B. C. S. A. (2022). Strategi Komunikasi Pemerintah Kota Surabaya dalam Mensosialisasikan Media Center Surabaya kepada Masyarakat. *Jurnal Komunikasi Nusantara*, 4(2), 212–222.  
<https://doi.org/10.33366/jkn.v4i2.159>

Zizi Papacharissi. (2015). Affective publics: Sentiment, technology, and politics. *Affective publics: Sentiment, technology, and politics*.  
[https://scholar.google.com/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=en&user=gzxc2c0AAAJ&citation\\_for\\_view=gzxc2c0AAAJ:RYcK\\_YIVTxYC](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=gzxc2c0AAAJ&citation_for_view=gzxc2c0AAAJ:RYcK_YIVTxYC)

(Ahmad, 2018; Budi Syahputra Siregar et al., 2023; Hakim & Putro, 2022; Maharani, 2012; Manggala et al., 1974; Norhabiba & Putri, 2018; Patria, 2020; Poernomo & Wibowo, 2023; Prof. Dr. Sugiyono, 2019; Romadhan & Rusmana, 2017; Rumata, 2017; Sari et al., 2022; Zizi Papacharissi, 2015)